

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang semakin maju dan berkembang (Startup Bisnis, 2014). Perusahaan dituntut untuk bisa bersaing secara positif beberapa perusahaan di Indonesia sudah mulai menggunakan teknologi masa kini. Hal tersebut dilakukan untuk membuat kinerja lebih cepat dan baik guna meminimalisir kesalahan yang terjadi. Kenyataannya banyak perusahaan yang masih menggunakan sistem operasional dengan cara manual atau tradisional. Perkembangan teknologi saat ini penggunaan komputer dalam sistem informasi akuntansi sangat berguna walaupun dengan komputer memerlukan biaya yang lebih besar daripada manusia namun kecepatan prosesnya dapat menekan biaya yang timbul secara tiba-tiba.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi sehingga memberikan manfaat yang sangat berarti dalam kehidupan manusia (Artikel TIK, 2012). Ilmu ini terdapat pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Informasi yang dibutuhkan adalah mengenai pembelian dan penjualan yang dapat menunjang kelangsungan perusahaan. SIA adalah sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Diana dan Setiawati, 2011:5). Perusahaan yang ingin maju dan sukses seharusnya sudah mempunyai SIA agar operasionalnya dapat berjalan sesuai yang ditargetkan dari

awal. SIA membutuhkan pengendalian internal yang artinya bahwa sebuah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal sebaiknya berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan sehingga SIA ini juga bisa melihat dari sisi pembelian dan penjualan (Jurnal Ilmiah, 2012:2).

Pada penelitian ini perusahaan industri plastik beragam rupa, warna, dan kegunaannya. Menurut survey dalam Koran Ekonomi tahun 2015 kebutuhan bahan baku industri plastik dan barang dari plastik mencapai 4,28 juta ton, hampir 80% kebutuhan rumah tangga dan industri kita semuanya terbuat dari bahan yang mengandung plastik, sebagai contoh produk *lunchbox polystyrene*, yang merupakan jenis plastik untuk *packing* makanan ringan, nasi dan lain-lain seperti *tupperware*.

PT.X adalah sebuah perusahaan distributor plastik yang berdiri sejak tahun 2000. Pemilik dari perusahaan tersebut adalah Bapak Hendry dengan dibantu oleh istrinya. Ibu Veve sebagai CEO bertugas untuk merekap stok yang sudah habis, melakukan pemesanan dan pembayaran ke *supplier*, juga apapun yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan. Ada dua pegawai yang bertugas untuk menerima barang datang dan merekap semua nota, dibagian *marketing* ada *sales person* yang bertugas berkeliling didalam dan luar kota maupun luar pulau. *Supplier* yang dimiliki paling banyak berasal dari Jakarta. PT.X ini mengoperasikan tiga mobil dengan masing-masing sopir dan kernetnya.

Keadaan saat ini perusahaan masih menerapkan usaha dengan cara traditional. Semua yang berhubungan dengan siklus pembelian dan penjualan

ditulis secara manual maka mudah terjadi kecurangan. Hal tersebut terjadi saat pegawai melakukan pencatatan barang datang yang tidak dicatat sesuai ke dalam kartu stok sehingga kantor bagian administrasi (penjualan dan pembelian) kekurangan barang dan disalahgunakan oleh pegawai dengan sengaja digunakan bahkan dijual sendiri. Tindakan yang dilakukan perusahaan adalah memberikan peringatan tegas untuk tidak mengulangi kecurangan tersebut. Perusahaan juga mengalami kecurangan dalam proses penjualan yang bersangkutan dengan *sales person*. Kecurangan terjadi saat konsumen membayar dengan tunai, maka uang dibawa oleh *sales person*. Uang tersebut disalahgunakan *sales person* untuk kepentingan pribadinya sehingga perusahaan mendapat info pembayaran dilakukan secara hutang. Ada juga kesempatan lain dalam menaikkan harga dari yang seharusnya Rp 2.500.000 menjadi Rp 3.000.000, tetapi saat menyetorkan ke perusahaan jumlah yang diberikan Rp 2.500.000 dan Rp 500.000 sisanya diambil *sales person* yang seharusnya tidak boleh dilakukan tanpa diketahui pemilik perusahaan. Tindakan yang dilakukan perusahaan adalah memberi peringatan pertama, namun beberapa bulan kemudian *sales person* tersebut mengundurkan diri.

Masalah lain juga terjadi pada proses pengiriman barang ke konsumen. Mobil yang berukuran kecil seharusnya melakukan dua kali pengiriman dalam setiap harinya, tetapi sopir dan kernetnya bekerja sama untuk melakukan pengiriman satu kali setiap harinya dengan alasan macet dan berkeliling yang tidak berhubungan dengan proses pengiriman perusahaan. Kecurangan yang

terjadi menyebabkan perusahaan kehilangan potensi laba sebesar 43,16% yang berdampak pada perusahaan. (Lampiran K)

Berdasarkan permasalahan yang timbul dalam perusahaan dikarenakan tidak adanya sebuah sistem informasi akuntansi maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus penjualan dan pembelian: Studi kasus pada perusahaan plastik PT.X”.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang sudah teruraikan diatas dan pentingnya SIA untuk perusahaan, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan pembelian yang sesuai untuk perusahaan PT.X?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk merancang sistem informasi akuntansi dalam upaya mengurangi kecurangan pada perusahaan plastik PT.X dalam siklus penjualan dan pembelian.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diharapkan ini dapat menjadi referensi dan manfaat berbagai pihak, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah pemaparan dari dua manfaat tersebut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna bagi universitas sebagai bahan referensi dan menambah wawasan penelitian di masa yang akan datang mengenai sistem

informasi akuntansi yang sesuai untuk diterapkan apabila terjadi kecurangan yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini berguna bagi peneliti, menambah wawasan dalam ilmu sistem informasi akuntansi.
2. Penelitian ini berguna bagi perusahaan, mengetahui sistem informasi akuntansi yang baik dan meminimalkan kecurangan yang terjadi dalam pembelian dan penjualan.
3. Penelitian ini berguna bagi pembaca, bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian sejenis.

1.5. Lingkup penelitian

Peneliti membatasi dalam lingkup pembahasan SIA pada siklus pembelian dan penjualan pada perusahaan plastik PT.X guna meminimalisir kecurangan yang terjadi pada perusahaan.